

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran kimia adalah salah satu mata pembelajaran yang ada ditingkat SMA/MA. Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang zat yang meliputi komposisi, sifat-sifat dan perubahan yang terjadi apabila senyawa kimia saling berinteraksi membentuk senyawa baru yang berbeda (Hidayah, 2022). Salah satu materi yang harus dipelajari pada mata pelajaran kimia adalah materi struktur atom.

Struktur atom merupakan salah satu materi yang terdapat pada pelajaran kimia dan sering mendapat kesulitan untuk memahaminya. Karena karakteristik materi struktur atom yang bersifat abstrak, sehingga siswa masih kesulitan menghubungkan antara struktur atom yang meliputi kulit, sub kulit, dan orbital yang dikaitkan dengan tingkat energi terhadap bilangan kuantum. Bahkan hubungan tersebut digunakan untuk menentukan konfigurasi elektron yang pada akhirnya siswa harus menentukan periode dan golongan pada sistem periodik berdasarkan bilangan kuantum atau konfigurasi elektron (Fadillah & Iswendi, 2019). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih banyak membaca, memahami konsep-konsep serta aktif mengerjakan soal-soal latihan guna meningkatkan pemahaman dan pematapan konsep yang telah dipelajarinya (Gustia & Gazali, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kimia mengatakan bahwa siswa masih

kesulitan dalam memahami pembelajaran kimia salah satunya adalah materi struktur atom yang di ajarkan hanya menggunakan buku teks dan hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran yang hanya melalui teori akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Kurangnya penggunaan media juga menyebabkan siswa mudah jenuh sehingga sulit menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Sehingga ditinjau dari karakteristik siswa dan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X-IPA di SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam mengerjakan latihan masih rendah dan bersifat individual yang dimana kemampuan siswa rata-rata 60-70%. Ini dikarenakan soal yang di berikan belum sesuai dengan karakteristik siswa yang suka berkelompok, senang berdiskusi dan menyukai permainan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi tersebut, sehingga dapat memantapkan konsep siswa.

Salah satu jenis media pembelajaran yang menarik dengan memberikan soal-soal mata pelajaran kimia dapat melalui media pembelajaran dalam bentuk permainan. Penggunaan permainan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil (Fadillah & iswendi, 2019), mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran permainan ludo kimia berbasis Chemo-Edutainment pada materi struktur atom efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 3 Padang.

Salah satu jenis latihan yang dapat diberikan kepada siswa adalah penggunaan media pembelajaran berupa permainan. Permainan ludo ini dipilih

karena sesuai dengan karakteristik siswa yang suka belajar sambil bermain dan bersifat menyenangkan, serta aktivitas belajar siswa akan meningkat, siswa lebih tertarik dan aktif dalam mempelajari materi struktur atom yang memiliki karakteristik yang bersifat abstrak dan termotivasi untuk belajar (Fadillah & Iswendi, 2019). Ludo merupakan jenis permainan yang dapat menimbulkan rasa senang dan menghibur jika dilakukan (Lestari & Iswendi, 2021). Permainan ludo yang dimodifikasi menjadi ludo kimia merupakan salah satu alternatif media pembelajaran dalam bentuk permainan. Ludo kimia adalah gabungan ludo dengan permainan kata-kata. Papan ludo dibuat dengan menambahkan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural serta kartu soal yang dibuat berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dengan tujuan untuk memantapkan konsep siswa pada materi struktur atom (Fauza & iswendi, 2021).

Adapun model pembelajaran yang di perlukan yaitu pembelajaran tipe TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, karena melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Sudimahayasa, 2015). Model pembelajaran TGT dengan media ludo ini melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status dan melibatkan siswa sebagai tutor sebaya,

mengandung unsur permainan yang bisa menarik perhatian dan memberikan semangat belajar siswa. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran *teams game tournament* (TGT) dengan media ludo memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun kelompok (Ernanda dkk, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Ludo dalam Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IPA SMA Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan pada Materi Struktur Atom”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa malas membaca dan kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran kimia.
4. Siswa belum melaksanakan kegiatan praktikum karena keterbatasan laboratorium.

C. Batasan Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya literasi siswa.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media ludo dalam model pembelajaran *teams game tournament* terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media ludo dalam model pembelajaran *teams game tournament* terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ludo dalam model pembelajaran *teams game tournament* terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media ludo dalam model pembelajaran *teams game tournament* terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan tentang media pembelajaran.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
- a. Bagi peneliti/mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan, dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.
 - b. Bagi guru, alat peraga yang digunakan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada materi struktur atom.
 - c. Bagi siswa, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan meningkatkan minat belajar siswa pada materi kimia.

